

**MAKNA PERAN JURNALISME WARGA (*citizen journalism*)
DALAM *garutnews.com***

(Studi Fenomenologi Tentang Makna Jurnalisme Warga Dalam Media *Online* Web
garutnews.com Di Kabupaten Garut)

THE MEANING OF THE ROLE CITIZEN JOURNALISM IN garutnews.com
*(Phenomenology Study of The Meaning Citizen Journalism in The Online Media
Web garutnews.com in Garut City)*

Oleh:

Rizki Peratami

NPM. 2402714088

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Sidang Sarjana
Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik**



**UNIVERSITAS GARUT
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI JURNALISTIK
GARUT
2018**

ABSTRAK

Rizki Peratami. 2402714088. Penelitian ini berjudul tentang: "Makna Peran Jurnalisme Warga (*citizen journalism*) Dalam *garutnews.com*. Studi fenomenologi tentang makna Jurnalisme Warga dalam media online web *garutnews.com* di Kabupaten Garut.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya jurnalisme warga atau sering disebut dengan *citizen journalism*, kehadiran jurnalisme warga muncul karena kemajuan teknologi, salah satunya adalah website *garutnews.com*, media online yang menyajikan informasi dari berbagai konten dengan pengelolaan oleh jurnalisme warga yang aktif melakukan kegiatan jurnalistik dengan konsisten. Masyarakat saat ini tidak terlepas dari sumber informasi yang instan dan mudah didapat, kemajuan teknologi menjadi salah satu alasan hadirnya jurnalisme warga. Media massa online yang semakin marak membuat masyarakat lebih banyak mengonsumsi informasi dari media online terutama di seputar Kabupaten Garut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai jurnalisme warga dan kegiatan jurnalisme warga dalam sebuah media online web *garutnews.com*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi pasif, dan studi pustaka. Adapun penentuan informan peneliti mengambil 6 informan dan 1 triangulasi sumber yang dilakukan secara *puspositive sampling*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan jurnalisme warga dalam media online *garutnews.com* terbagi menjadi 3 kesimpulan, yakni, motif menjadi jurnalisme warga adalah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk

menjadi media yang independen dan medidik jurnalis yang kompeten. Kemudian berdasarkan pengalaman dengan latar belakang wartawan menjadikan media milik pribadi menyebarkan informasi tidak luput dari unsur dan kaidah jurnalistik yang ditetapkan. Selain itu makna dari kegiatan jurnalisme warga bisa menjadi inspirasi bagi media online dan jurnalisme warga di Kabupaten Garut menjadi media yang faktual.

Kata Kunci : *Garutnews.com*, Makna, Jurnalisme Warga, Fenomenologi.

ABSTRACT

Rizki Peratami. 2402714088. This research is entitled: "The Meaning of the Role of Citizen Journalism in garutnews.com. Phenomenology study on the meaning of Citizen Journalism in the online web media garutnews.com in Garut Regency.

This research is motivated by the presence of citizen journalism or often called citizen journalism, the presence of citizen journalism that arises because of technological advances, one of which is the site garutnews.com, an online media that provides information from various content with management by journalism citizens who actively engage in journalistic activities with consistent. Today's society is inseparable from information that is instant and easy to obtain, technological progress is one reason for the presence of citizen journalism. Online mass media that is increasingly widespread makes a lot of important information from online media, especially around Garut Regency. The purpose of this research is to explain about citizen journalism and journalism activities in an online web media garutnews.com.

This research method uses a qualitative approach and constructivist paradigm. Data collection techniques are done by in-depth

interviews, and literature studies. The determination of the informants of the researcher took 6 informants and 1 triangulation which was done by purposive sampling.

The results of the research show that citizen journalism activities in garutnews.com online media are divided into 3 conclusions, namely, the motive of becoming journalism which is used to be a good media and educate competent journalists. Then based on experience with the background. Ownership of media using personal information will not issue journalistic meanings and rules that are set. Besides that the meaning of citizen journalism activities can be an inspiration for online media and citizen journalism in Garut Regency to be a factual media.

Keywords: Garutnews.com, Meaning, Citizen Journalism, Phenomenology.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Fenomena aktual yang berkaitan dengan proses penyebaran informasi adalah maraknya aktivitas blog yang sering disebut dengan *citizen journalism* (jurnalisme warga). Sebuah aktivitas yang muncul karena keniscayaan munculnya internet. Tetapi, sebagai sebuah *genre* yang baru dalam dunia komunikasi massa, *citizen journalism* tentu saja muncul pro dan kontra dari pihak kontra memandang bahwa *citizen journalism* belum bisa masuk dalam ranah *journalism* (jurnalisme), sebab jurnalisme mensyaratkan banyak hal seperti yang terjadi pada dunia kewartawanan selama ini. Kalau kita mengikuti definisi jurnalisme dalam arti klasik selama ini, *citizen journalism* tentu saja bukan jurnalisme. Tetapi, ia hanya sebuah aktivitas seperti

layaknya seorang menulis buku harian, hanya medianya saja memakai internet. Namun, tak bisa dipungkiri, *citizen journalism* sebuah *genre* yang sudah menggejala pada masyarakat digital saat ini. Jika kita sepakat bahwa jurnalisme itu adalah menginformasikan kejafian kepada masyarakat, maka *citizen journalism* masuk dalam ranah jurnalisme, ada atau tanpa ada system yang melingkup wartawan dalam *mainstream media*.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan peneliti menjelaskan pada Garut News merupakan portal media informasi yang menyajikan berbagai liputan berita terkini seputar Garut dan di sajikan melalui media *online* serta di dukung oleh berbagai fitur modern seperti social media yang di harapkan dapat menjangkau ke berbagai pelosok Garut. *Garutnews.com* juga membuat wadah bagi jurnalis warga untuk berkontribusi dalam memberikan informasi yang akurat dalam media ini. (Hasil Pengamatan Empiris, 2018)

Fokus masalah pada penelitian ini adalah permasalahan yang multi dimensi secara menyeluruh di dunia ini, juga di dalamnya ada unsur masalah-masalah sekaligus tantangan yang di hadapi oleh kalangan pers, salah satunya Kabupaten Garut, banyak media massa *online* yang terbentuk termasuk *garutnews.com*. Dalam media ini terjadi kegiatan jurnalistik, orang yang aktif menulis berita dalam media tersebut yaitu yang sedang memerankan jurnalisme warga dalam salah satu media web *garutnews.com* . Media ini bukan sebuah perusahaan pers melainkan dalam media tersebut ada kegiatan jurnalistik yaitu jurnalisme warga yang didalamnya ada bentuk penyampaian informasi melalui bentuk tulisan yang disiarkan melalui media internet. (Hasil pengamatan empiris, 2018)

Berbagai konten informasi yang dimuat di media ini adalah hasil dari peliputan pemilik media sendiri yang ditulis dan di siarkan setiap harinya untuk kebutuhan informasi tidak hanya untuk warga Garut karena media internet yang dapat di akses secara luas, namun isi dari informasi dari berbagai konten berita berdasarkan peristiwa ataupun hiburan seputar Kabupaten Garut secara luas.

Fenomena jurnalisme warga ini menjadi fokus penelitian yang objek penelitiannya adalah orang yang mengelola *garutnews.com* sebagai warga Garut dan juga sebagai pemilik, reporter, juga penyiar berita dalam sekaligus. Peneliti memutuskan untuk menggunakan teori Fenomenologi karena meneliti seorang jurnalisme warga yang aktif setiap harinya menulis dan menyiarkan berita seputar Kabupaten Garut dan bekerja menjalankan web tersebut sendiri dengan di latar belakang seorang wartawan yang pada akhirnya membuat media sendiri.

Jurnalistik atau *journalism* berasal dari perkataan *journal*. Artinya catatan harian, atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari perkataan Latin *diurnalis*, artinya harian atau tiap hari. Dari perkataan itulah lahir kata jurnalis, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. (Septiawan, 2005)

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan hubungan di masyarakat. Media pun memberikan ilustrasi dari nilai-nilai yang ada di dalam masyarakatnya, yang sama dikonstruksikan melalui berita dan hiburan. Media juga memiliki peran penting dalam pandangan tatanan masyarakat, termasuk pemberitaan dalam media *online*. Salah satu media yang diminati masyarakat adalah media *online*. Media *online* memang sudah sangat

berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Dewasa ini media *online* sangat diminati, surat kabar yang sekarang kurang diminati beralih ke media *online* blog yang lebih praktis dan lebih cepat muncul, selain bisa mengakses dimanapun dan kapanpun.

Pada awalnya, manusia yang menciptakan teknologi untuk mempermudah kerja manusia itu sendiri, termasuk mempermudah dalam komunikasi. Teknologi yang bisa memperpendek jangkauan dan mempersingkat waktu komunikasi diciptakan. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang diciptakan, akhirnya manusia tergantung pada teknologi yang dibuatnya sendiri. Penemuan teknologi komunikasi yang pengaruhnya tidak dihindari manusia.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik mengambil penelitian Makna Peran Jurnalisme Warga (*citizen journalism*) dalam media *garutnews.com* yang fokus utamanya adalah bagaimana peran jurnalisme warga dalam media *online garutnews.com* serta faktor pendukung dan penghambat peran tersebut dalam media *online garutnews.com* terlebih media tersebut adalah media *online* yang menyajikan informasi seputar Garut dari berbagai konten berita, maka ditarik judul Makna Peran Jurnalisme Warga (*citizen journalism*) dalam *garutnews.com*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana makna peran jurnalisme warga dalam kegiatan jurnalistik di media *online garutnews.com*?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motif jurnalisisme warga melakukan kegiatan jurnalistik dalam *garutnews.com* ?
2. Bagaimana pengalaman yang mendasari jurnalisisme warga dalam media *garutnews.com*?
3. Bagaimana makna peran jurnalisisme warga di *garutnews.com*?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Sesuai pemaparan fokus penelitian, maka yang menjadi maksud dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna peran jurnalisisme warga dalam *garutnews.com*.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Sesuai pemaparan pertanyaan penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Motif seorang jurnalisisme warga melakukan kegiatan jurnalistik dalam suatu media web secara intens.
2. Pengalaman yang mendasari seorang jurnalisisme warga *citizen journalism* dalam *garutnews.com*.
3. Makna seorang jurnalisisme warga dalam media *garutnews.com*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti mengenai ilmu komunikasi.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai jurnalisisme warga (*citizen journalism*) dalam

metode kualitatif di media *online*.

3. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai jurnalisisme warga (*citizen journalism*) dalam metode deskriptif kualitatif di media *online*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut :

- a. Dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan berita jurnalisisme warga di media *online*.
- b. Dapat digunakan sebagai panduan praktis bagi mahasiswa dalam menganalisis sebuah berita jurnalisisme warga di media *online*.
- c. Dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai bagaimana berita jurnalisisme warga dapat memberikan informasi secara realita yang di muat oleh media berita *online*.
- d. Memberikan gambaran kepada pembaca bahwa masyarakat umum bisa menjadi seorang jurnalis warga yang baik dan benar di media *online*.
- e. Memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai jurnalisisme warga di media *online*.

Manfaat bagi masyarakat pengguna media *online* :

- a. Memberikan gambaran tentang media massa yang faktual terutama seputar Garut.
- b. Memberikan pemahaman tentang jurnalisisme warga dalam media *online* yang dapat dipercaya.

- c. Memberikan pengetahuan tentang berita yang berdasarkan sumber terpercaya terkait berita yang dimuat dalam media *online* terutama di Kabupaten Garut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Kajian pustaka dalam bentuk Penelitian Terdahulu, selain meringkas dan meninjau hasil penelitian juga menunjukkan *roadmap* bagi penelitian selanjutnya, tujuannya untuk memperkuat kajian penelitian yang ada dan menghindari penelitian ganda, kemudian melihat aspek-aspek dari penelitian terdahulu yang belum pernah diteliti dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya.

2.1.1 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran data pustaka, ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengambil objek penelitian sejenis, yaitu mengenai *citizen journalism*, penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. AMIN CHANAFAI. 2011. Peran Jurnalisme Warga Dalam *www.eramuslim.com*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Hasil dari penelitian ini yaitu peran jurnalisme warga mempunyai peranan penting dalam mendukung eksistensi suatu media. Tak terkecuali pada *www.eramuslim.com* antara lain; sebagai penyuplai informasi dan berita, membantu redaksi mengetahui dan menganalisis informasi atau isu yang sedang *up date*

maupun yang diperkirakan akan menjadi *hot issue*, memberikan warna lain, karena dapat mengetahui sudut pandang warga dalam memandang suatu peristiwa dan menambah jaringan baru yang bisa memberikan informasi. Dalam proses sirkulasi berita tentunya ada faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga dengan jurnalisme warga dalam mengirimkan hasil karyanya. Beberapa faktor pendukung diantaranya; tersedianya wadah atau rubric khusus untuk menampung karya dari jurnalis warga, mudah dalam proses pengiriman, hemat waktu dan biaya. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain; adanya kendala teknis (server) yang tidak bisa di prediksi, masih rendahnya kesadaran warga bahwa adanya wadah untuk menuangkan pikiran dan aspirasi rendahnya budaya kritis masyarakat. Kedepannya, dengan disediakannya wadah yang menampung aspirasi warga, redaksi *www.eramuslim.com* berharap dapat memotifasi masyarakat untuk berperan dan berpartisipasi dalam mengawal demokrasi, keadilan, persatuan dan kesatuan bangsa serta dapat menumbuhkan dan mengasah jiwa kritis dan peduli masyarakat.

2. SUKMAWATI. (2017). Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Tribun Timur. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan media *online* Tribun Timur dapat mencapai sukses besar dengan jumlah pengakses yang terus meningkat dan mampu eksis ditengah persaingan media informasi lainnya yang basis *website* khususnya di Sulawesi Selatan. Hal ini disebabkan karena media *online* Tribun Timur dari segi konten yang mengandalkan kecepatan pemberitaan. Berita media *online* Tribun Timur dapat diterima sebagai salah satu sumber informasi yang layak dipercaya dan

melahirkan berita yang berkualitas, cepat (*real time*), mudah dan update. Kebijakan redaksional Tribun Timur menghadirkan rubric *citizen reporter* dengan melibatkan masyarakat sebagai sumber informasi yang cepat, selain itu Tribun Timur melihat potensi yang ditimbulkan oleh masyarakat yang mau berbagi informasi ke media Tribun Timur. Dalam penyajian berita pertimbangan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat dalam rubric *citizen reporter* adalah berita tersebut harus memiliki nilai berita, harus memenuhi kaidah jurnalistik. Kontribusi masyarakat dengan berpartisipasi sangat penting dalam kehidupan khalayak.

3. PUTU AYU GAYATRI. (2012). Citizen Journalism Di Twitter. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret ,Surakarta.

Hasil penelitian tersebut bahwa *citizen journalism* yang diterapkan oleh anggota Komunitas Blogger Begawan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda melalui *Twitter* adalah :

- a. *Collecting News and Information* (Mengumpulkan Berita dan Informasi)
Pada penelitian ini disimpulkan masing-masing informan dapat menyeleksi dan memilih berita dan informasi apa saja yang sesuai dengan minat dan kesukaannya dengan mem-*follow* akun tertentu. Anggota komunitas Blogger Begawan layaknya pemilik akun *Twitter* lainnya, memiliki kendali penuh atas alur informasi yang diterima dengan memilih dari siapa saja mereka memperoleh berita dan informasi. Selain dengan mem-*follow* akun yang disukai, fasilitas *Lists* juga digunakan untuk mengumpulkan berita dan informasi. Fasilitas *List* dan *following* memiliki

perbedaan, di *Lists* informasi tidak akan muncul *timeline* namun dapat dibuka saat dibutuhkan.

- b. *Reporting News and Information* (Melaporkan Berita dan Informasi)
Pada penelitian ini, disimpulkan masing-masing informan melaporkan berita dan informasi sesuai dengan minat dan ketertarikan masing-masing. Di *Twitter*, informan sering melakukan *livetweet*, kritik, review, ataupun memposting tweet yang informative dan memiliki nilai berita. Dalam menerapkan *Citizen Journalism* di *Twitter*, informan menghindari fasilitas *tweetlonger* dan memilih untuk melaporkan berita dan informasi dalam beberapa kali posting.
- c. *Analyzing, and Disseminating News and Information* (Menganalisis dan Menyebarkan Informasi)
Dalam menganalisis dan menyebarkan informasi, informan melakukannya dengan cara menggunakan fasilitas *ReTweet* di *Twitter*. Tiap informan merasa perlu menyeleksi berita dan informasi apa saja yang perlu untuk disebar, dan berhati-hati dengan mengecek sumber berita dan informasi tersebut untuk menghindari penyebaran dan informasi palsu.
- d. Interaksi
Informan aktif menggunakan *Twitter* tak hanya untuk mencari, melaporkan dan menyebarkan informasi, namun juga sebagai media interaksi. Di *twitter*, informan melakukan diskusi ataupun debat dengan sesama pengguna akun *twitter* yang membahas suatu topic atau isu tertentu. Interaksi ini dapat membantu pembentukan opini public dan terlaksananya

tindakan riil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Alternatif penyelesaiannya yang dinilai kurang baik akan direndam sendiri oleh masyarakat dengan diskusi public di ruang *twitter*.

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek penelitian

Objek merupakan hal yang di acui tanda. Objek penelitian yang dikaji atau aspek-aspek yang menjadi fakta penelitian adalah tentang makna peran jurnalisme warga di sebuah media *online* di Kabupaten Garut. Objek penelitian yang akan diteliti adalah seorang warga yang aktif melakukan kegiatan jurnalistik dalam sebuah media internet website bernama *garutnews.com*.

1.2 Metodologi Penelitian

1.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma menentukan bagaimana peneliti memandang Konstruktivisme memandang pengetahuan bukanlah imitasi dari realitas, pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif dan realitas yang terjadi melalui serangkaian aktivitas seseorang. Tiap individu membentuk skema, kategori, konsep dan struktur pengetahuan yang diperlukan untuk pengetahuan. Pengetahuan bukanlah hal-hal yang terlepas dari pengamat, melainkan ciptaan manusia yang di konstruksi dari pengalaman. Proses pembentukan ini berjalan terus menerus dan selalu terjadi rekonstruksi karena adanya suatu pemahaman yang baru. (Sobur, 2014:442)

1.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan kerja untuk menguji teori. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ciri pendekatan kualitatif bisa dilihat dari tujuan peneliti yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memiliki kuantifikasi, atau karena gejala-gejala tersebut tidak dimungkinkan untuk di ukur secara tepat. (Garna, 1999:32). Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam memahami fenomena jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam *garutnews.com*.

1.3 Metode Penelitian

1.3.1 Metode Penelitian Fenomenologi

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi, yaitu metode yang beranggapan suatu fenomena bukanlah realitas yang berdiri sendiri. Fenomena yang tampak merupakan objek yang penuh dengan makna *transcendental*. Dunia sosial keseharian tempat manusia hidup senantiasa merupakan suatu yang *intersubjektif* dan sarat dengan makna. (Littlejohn, 2005:336). Intersubjektif adalah pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain, fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektifitas. Makna dapat ditelusuri dalam tindakan, karya dan aktifitas yang kita lakukan, tetap saja ada peran orang lain didalamnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan menjadi sebuah pembahasan motif “karena” jurnalisme warga pada media *online garutnews.com*, motif “untuk” mendirikan *www.garutnews.com* sebagai media dari kegiatan jurnalistik yang dilakukan warga.

Teori yang peneliti gunakan sebagai analisis dalam penelitian ini yakni menggunakan Teori Fenomenologi dari Alfred Schutz. Teori ini tepat untuk dijadikan landasan dalam penelitian ini karena teori ini membahas kehidupan sebenarnya dalam bentuk pengalaman mereka sendiri, berdasarkan realitas dunia tersebut, dalam arti bahwa sebagai anggota masyarakat berbagi persepsi dasar mengenai dunia yang mereka internalisasikan melalui sosialisasi dan memungkinkan mereka melakukan komunikasi.

Komunikasi disini dilakukan melalui media *online* yang berisikan media informatif dengan melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari proses hingga berjalannya pengelolaan media tersebut dengan tanggung jawab sebagai peran penyampai berita yang independen. Pembahasan juga merupakan interpretasi peneliti tentang hasil penelitian dengan analisis terkait teori dan konsep yang telah dikaji. Sebuah perilaku pastinya memiliki alasan-alasan yang melatarbelakanginya, alasan tersebut disebut sebagai motif. Manusia secara sadar ataupun tidak, memiliki motif dibalik setiap kegiatan maupun dalam setiap interaksinya.

Terkait dengan pendekatan teori fenomenologi Schutz adalah melihat manusia dari pengalaman subjektifnya. Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengungkapkan apa saja hal-hal yang menjadi motif jurnalisme warga melakukan kegiatan jurnalistik dengan konsisten dalam sebuah media *online* milik pribadi di Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil yang beragam mengenai motif tersebut.

Dalam konteks fenomenologis, para informan yakni *wartawan, praktisi jurnalistik, dan pengamat media* adalah

aktor yang mengamati dan memiliki kedekatan dengan pendiri *garutnews.com*. Dari keterkaitan teori fenomenologi pemikiran Schutz para informan memiliki salah satu atau kedua-duanya dari kedua jenis motif yaitu motif “karena” (*because motives*) dan motif “untuk” (*in order to motives*).

4.2.1 Analisis Motif “Karena” (*because motif*) Melakukan Kegiatan Jurnalistik Di Media *garutnews.com*

Dalam pembahasan ini juga peneliti menyimpulkan dari kelima informan bahwa media ini merupakan media milik pribadi, melakukan kegiatan jurnalistik yang kompeten sesuai pengalaman yang dialami pemilik media ini, meski masih ada yang beranggapan bahwa media ini diperlukan kroscek dari setiap informasi yang dimuat Garut News. Tetapi sudah dapat dipastikan bahwa media *garutnews.com* ini masih dipantau oleh Kominfo Garut.

4.2.2 Analisis Motif “Untuk” (*In Order To*) Jurnalisme Warga di Media *garutnews.com* dalam Melakukan Kegiatan Jurnalistiknya

Pembahasan selanjutnya adalah motif “untuk” dalam kegiatan jurnalisme warga di *garutnews.com*. Motif ‘untuk’ (*in order to motives*), artinya bahwa sesuatu merupakan tujuan yang digambarkan sebagai maksud, rencana, harapan, minat, dan sebagainya yang berorientasi pada masa depan. Dengan kata lain, jenis motif ini lebih kepada alasan seseorang melakukan tindakan sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan dimasa yang akan datang atau harapan dimasa yang akan datang. Masa depan atau mendatang disini adalah dimana informan melakukan kegiatan jurnalistik dalam media milik pribadi untuk pemenuhan kebutuhan khalayak ataupun pemenuhan kebutuhan untuk masa depan.

Pernyataan selain John Doddy Hidayat yaitu peneliti menyimpulkan dari kelima informan bahwa *garutnews.com* merupakan sebuah pembelajaran yang patut dicontoh para wartawan lain, dengan pekerjaannya yang produktif, konsisten, informatif, faktual, juga usia yang sudah senja masih aktif berkegiatan jurnalistik sendiri tanpa pamrih untuk mendidik dan mencerdaskan masyarakat melalui media yang didirikannya, John Doddy juga sebagai guru bagi para wartawan Garut selama beliau masih bekerja di Kantor Berita Antara hingga saat ini.

Selain mendidik, kegiatan jurnalisme warga dalam media ini juga sebagai inspirasi bagi masyarakat selain untuk mendapatkan kebutuhan informasi juga sebagai pengetahuan dari kemajuan teknologi dapat teliti dari sebuah media dilihat dari sumber dan berita yang dimuat.

4.2.3 Analisis Pengalaman Jurnalistik Yang Dilakukan Dalam Media *garutnews.com*

Pengalaman luar biasa pasti sering dialami oleh para wartawan, termasuk John saat masih bekerja dalam lembaga pers Negara yaitu kantor berita Antara, beliau bekerja sebagai wartawan di Kantor Berita Antara selama 32 tahun di Manokwari Papua Barat. Ia juga yang merintis Antara pada saat itu. Kemudian kiprah perjalanan selama menjadi wartawan ia jalani sampai ia pindah ke Kantor Antara Bandung selama tujuh tahun terakhir sebelum ia mendirikan media *garutnews.com*. Permasalahan hati nurani masyarakat yang tidak semuanya dimuat dalam media menjadi alasan keluar dari Kantor Berita Antara, dan juga selama mengirimkan naskah yang dibuatnya diedit redaksi di Jakarta oleh (anak kemarin sore) atau pekerja yang baru dan merasa tidak sesuai dengan kenyataannya karena ia

sendiri yang terjun ke lapangan melihat secara faktual.

Kemudian disisi lain ia juga ingin menjadi tuan di Negeri Sendiri menjadi jurnalis warga yang bisa memuat berita independen tidak terikat oleh lembaga pers manapun, namun dengan aturan-aturan jurnalistik yang telah dialaminya selama ia bekerja di lembaga pers Negara. Selama mengelola website ini, banyak pantangan yang dihadapi, seperti menanyakan liputan untuk lembaga apa dan perusahaan pers mana, kemudian hambatan dari narasumber yang ia wawancarai karena adanya wartawan illegal berkeliaran, kadangkala ia disangka wartawan seperti itu.

Dari uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pengalaman jurnalistik yang dialami John Doddy Hidayat sebagai jurnalisme warga dalam media *online* memiliki alasan seperti yang telah dibahas sebelumnya, menurut pendapat para informan yang memiliki kedekatan dengan beliau, bahwa kegiatannya dapat menjadi inspirasi untuk bekerja keras dalam dunia jurnalistik meskipun dalam media milik pribadi, meskipun independen tetapi kaidah-kaidah jurnalistik harus tetap ditanamkan, untuk kebutuhan informasi yang faktual bagi masyarakat khususnya Garut.

4.2.4 Analisis Makna

Pekerjaan mulia yang dilakukan Garut News yang bergerak sendiri dan mempengaruhi banyak orang menjadi motif inspirasi dalam hal tersebut. Dan dimaknai bahwa media saat ini sudah jarang yang independen, masih terikat oleh aturan pemilik media yang berkaitan dengan unsur politik, juga konglomerasi media yang saat ini sudah menguasai hasil peliputan wartawan melalui ruang redaksi.

4.3 Triangulasi Sumber

Bapak Feri mengungkapkan motif, pengalaman, dan makna dari jurnalisme warga dalam media *online* memiliki dua pengertian, yang pertama adalah jurnalisme warga yang ikut berkontribusi dalam peliputan berita di lembaga pers atau perusahaan pers. Kemudian yang kedua adalah jurnalisme warga yang membuat media sendiri karena mengikuti kemajuan teknologi yang bisa membuat web informatif dan dikelola sendiri seperti blog, media sosial yang isinya informasi pun itu disebut dengan kegiatan jurnalistik karena memberikan informasi untuk khalayak melalui media, itu yang dinamakan jurnalisme warga namun tidak konsisten hanya beberapa peristiwa yang kebetulan bisa dimuat.

Dengan teori yang diambil yaitu fenomenologi merupakan teori yang cocok untuk penelitian perilaku manusia yang mengamati sebuah kegiatan berupa kegiatan jurnalistik. *garutnews.com* merupakan media milik pribadi yang menjadi peran seorang jurnalis. Bisa dikatakan jurnalisme warga karena media ini melakukan kegiatan jurnalistik tanpa imbalan, tanpa terikat oleh lembaga, ataupun perusahaan pers, kegiatan itupun sudah tertera dalam buku Jurnalistik *Online* sebagai referensi mengenai jurnalisme warga dalam media *online* milik pribadi.

Garut News juga memiliki arti nama yang kena dengan kedaerahannya yaitu Garut, dalam Undang-Undang Pers juga mempersilahkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan informasi melalui media secara bebas di media *online*. Warga yang aktif menyebarkan informasi merupakan kegiatan yang bagus untuk memperkaya pengetahuan informasi bagi masyarakat dan untuk menambah wawasan bagi publik.

Sumber yang dikonsumsi masyarakat di media *online* juga harus jelas, siapa yang berbicara dan ketepatan fakta datanya tergantung pembaca dengan melakukan konfirmasi dari media *online* yang mengaksenya dilihat dari sumber yang menyebutkannya dan memenuhi unsur 5W+1H. Karena yang mengelola Garut News itu adalah senior dalam Lembaga Kantor Berita Nasional pada waktu itu, kemudian aktif di Garut News. Melihat kegiatannya sendiri adalah sebuah kebanggaan di usianya senjanya itu masih aktif melakukan praktik jurnalistik dan masih melayani informasi kepada masyarakat melalui media internetnya, isi kontennya pun tentunya ada yang informatif, hiburan, edukasi dan aspek lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa jurnalisme warga dalam *garutnews.com* berdasarkan teori yang di kaitkan dalam penelitian tersebut adalah teori fenomenologi yakni, motif “untuk”, motif “karena”, pengalaman, makna dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motif “karena” (*because motives*) muncul akibat dari perkembangan teknologi yang semakin maju, yang kemudian bermunculan media *online* yang dikemas secara informatif, media *online* website pertama di Garut adalah *garutnews.com* berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya menjadi penyebab melakukan kegiatan jurnalistik dalam media yang independen dan dilakukan secara individu. Terdapat dua motif yang disampaikan oleh para informan, yakni motif

perkembangan teknologi dan media yang independen. Bahwa media ini merupakan media milik pribadi, melakukan kegiatan jurnalistik yang kompeten sesuai pengalaman yang dialami pemilik media ini, meski masih ada yang beranggapan bahwa media ini diperlukan kroscek dari setiap informasi yang dimuat Garut News. Tetapi sudah dapat dipastikan bahwa media *garutnews.com* ini masih dipantau oleh Kominfo Garut.

2. Motif "untuk" yang dimaksud adalah motif dari kegiatan jurnalisme warga yang dilakukan *garutnews.com* salah satunya adalah mendidik, dalam arti mengajak atau memotivasi orang lain untuk melakukan tindakan positif yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Dalam arti kata lain mendidik disini adalah bagaimana sebuah media menyampaikan informasi menggunakan media yang dikelola sendiri, sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik yang harus dipenuhi juga informasi yang bermanfaat bagi khalayak dalam artian informasi yang faktual bukan berita bohong.

Selain mendidik, kegiatan jurnalisme warga dalam media ini juga sebagai inspirasi bagi masyarakat selain untuk mendapatkan kebutuhan informasi juga sebagai pengetahuan dari kemajuan teknologi dapat teliti dari sebuah media dilihat dari sumber dan berita yang dimuat.

Dan dapat menjadikan contoh bagi para wartawan agar bias bekerja keras, kerja cerdas, dan kerja tuntas dalam sebuah media pemberitaan. Dalam kegiatan lain dapat berkarya di sisi jurnalistik yang berkualitas. Seperti pernyataan yang disampaikan

para informan bahwa John Doddy Hidayat dalam perannya yang saat ini masih produktif meski mengelola media sendiri, baik itu dari kegiatannya yang masih semangat terjun ke lapangan maupun segi berita yang unik dan cerdas dalam membuat berita.

3. Pengalaman luar biasa pasti sering dialami oleh para wartawan, termasuk John saat masih bekerja dalam lembaga pers Negara yaitu kantor berita Antara, beliau bekerja sebagai wartawan di Kantor Berita Antara selama 32 tahun di Manokwari Papua Barat. Ia juga yang merintis Antara pada saat itu. Kemudian kiprah perjalanan selama menjadi wartawan ia jalani sampai ia pindah ke Kantor Antara Bandung selama tujuh tahun terakhir sebelum ia mendirikan media *garutnews.com*. Permasalahan hati nurani masyarakat yang tidak semuanya dimuat dalam media menjadi alasan keluar dari Kantor Berita Antara, dan juga selama mengirimkan naskah yang dibuatnya diedit redaksi di Jakarta oleh (anak kemarin sore) atau pekerja yang baru dan merasa tidak sesuai dengan kenyataannya karena ia sendiri yang terjun ke lapangan melihat secara faktual.

Kemudian disisi lain ia juga ingin menjadi tuan di Negeri Sendiri menjadi jurnalis warga yang bisa memuat berita independen tidak terikat oleh lembaga pers manapun, namun dengan aturan-aturan jurnalistik yang telah dialaminya selama ia bekerja di lembaga pers Negara. Selama mengelola website ini, banyak pantangan yang dihadapi, seperti menanyakan liputan untuk lembaga apa dan perusahaan pers

mana, kemudian hambatan dari narasumber yang ia wawancarai karena adanya wartawan illegal berkeliaran, kadangkala ia disangka wartawan seperti itu.

4. Makna dari jurnalisme warga dalam *garutnews.com* berdasarkan penelitian Secara garis besar, menurut hasil wawancara yang dilakukan bahwa informan memiliki makna tersendiri mengenai jurnalisme warga di media *online* website *garutnews.com*. Selain mengikuti perkembangan teknologi dalam surat kabar, kegiatan warga yang aktif dalam jurnalistik yang konsisten. Juga kegiatan yang menginspirasi bagi informan dan kawan-kawan wartawan lain. Pekerjaan yang dilakukan Garut News yang bergerak sendiri dan mempengaruhi banyak orang menjadi motif inspirasi dalam hal tersebut. Dan dimaknai bahwa media saat ini sudah jarang yang independen, masih terikat oleh aturan pemilik media yang berkaitan dengan unsur politik, juga konglomerasi media yang saat ini sudah menguasai hasil peliputan wartawan melalui ruang redaksi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan maka peneliti memeberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritik

1. Melihat dari hasil penelitian mengenai kegiatan jurnalisme warga yang dilakukan dalam sebuah media *online* web bahwa kegiatan menyebarkan informasi dalam sebuah media adalah kegiatan jurnalistik dan sudah tertera dalam buku yang

menjelaskan tentang jurnalisme warga, hanya saja lebih memperbanyak literatur yang menjelaskan mengenai kegiatan jurnalistik terlebih dalam media *online*.

2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambah perluasan penelitian dengan proses yang dilakukan di media tersebut, dan mengamati secara langsung kegiatan dan pengolahan berita sampai berita itu disebar luaskan kepada publik.
3. Melihat dari media yang ada di Kabupaten Garut diharapkan lebih teliti melihat sumber terpercaya agar dapat mendapatkan informasi yang jelas, karena jurnalisme warga dalam konteks universal adalah orang yang memberikan informasi di media.

5.2.2 Saran Praktis

5.2.2.1 Untuk Media Berita Di Kabupaten Garut

1. Diharapkan media mengkaji jurnalisme warga yang ikut berpartisipasi dalam peliputan berita terutama jurnalisme warga yang membuat media sendiri.
2. Melakukan peliputan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui kebenarannya dan tidak di salahgunakan oleh para wartawan dalam membantu proses mendapatkan berita yang didapatkan dari informasi warga.
3. Diharapkan para jurnalisme warga terutama di Kabupaten Garut agar mendapatkan informasi dari sumber terpercaya dan dapat menjadikan berita yang faktual tidak berita bohong yang dapat mempengaruhi khalayak dalam kebohongan.

5.2.2.2 Untuk Masyarakat Pengguna Media *Online*

1. Peneliti berharap agar pembaca tidak hanya mengetahui isi dari penelitian ini saja, karena dalam penelitian ini terdapat ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi pembaca. Alangkah baiknya jika pembaca atau peneliti-peneliti selanjutnya bisa membuat suatu penelitian atau membuat suatu karya ilmiah yang lebih menarik dari penelitian ini.
2. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, baik itu sebagai bahan evaluasi bagi peneliti maupun dijadikan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian bertema serupa, sehingga dapat mengeksplorasi sisi lain yang belum dicapai dalam penelitian ini.
3. Pengalaman komunikasi dalam sebuah media massa baik positif maupun negatif sebaiknya dijadikan pembelajaran untuk memilih media melalui sumber yang terpercaya untuk sama-sama di konsumsi masyarakat secara luas.
4. Peneliti ingin memberikan saran bahwasanya dalam perkembangan teknologi yang semakin berkembang justru semakin sulit untuk mengkonsumsi sumber informasi yang faktual, maka dari itu penelitian ini diharapkan bisa jadi sumber referensi media informasi berbentuk web seperti *garutnews.com* dalam pengolahan informasi yang telah dimuat dan disebarluaskan khususnya di Kabupaten Garut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Asep Syamsul M. Romli, (2014). *Jurnalistik Online*, Bandung, Nuansa Cendekia.
- Ana Nadya Arbar, (2003). *Teknologi Komunikasi (Perspektif Ilmu Komunikasi)*, Yogyakarta, LESFI.

- Bungin Burhan, (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Fiske, John, (2014). *Pengetahuan Ilmu Komunikasi*, Depok, PT. Rajagrafindo Persada.
- Garna, Judistira K. (1999). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Primaco Akademika.
- Koentjaraningrat, (2011). *Antropologi I*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Kuswarno Engkus. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung : Widya Padjajaran
- Littlejohn, Stephen W, dan Foss, Karen A. (2005). *Human Communication*, Jakarta, Salemba Humanika
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rodakarya
- Nasrullah Rulli, (2015). *Media Sosial*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nurudin, 2009. *Jurnalisme Masa Kini*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Nurudin, Z. F. (2009). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Santana, Septiawan,(2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Pustaka Obor lloop;Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyo, dkk. (2011). *Pewartu Warga*. Yogyakarta: Combine Resource Institution.
- Suwandi, I. (2010). *Langkah Otomatis Jadi Citizen Journalist*. Jakarta: Dian Rakyat.

DALAM MENGAKOMODIR
ASPIRASI MASYARAKAT, Ilmu
Komunikasi , Fakultas Dakwah dan
Komunikasi, UIN Suska. Riau.

Sumber Internet :

- <https://Wikipedia//> [27 Juli 2018]
- <https://pakarkomunikasi.com/> [2 Agustus 2018]
- <https://diglibunila.ac.id//> [5 Agustus 2018]

Ricky Alfiansyah, ”warga Negara dan [5 Agustus 2018]
Negara”, <http://rickyalfiansyah.blogspot.com>
[1 Agustus 2018]

Sumber Skripsi :

AMIN CHANAFI, 2011, Universitas Islam
Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,
Peran Jurnalisme Warga Dalam
www.eramuslim.com Jakarta.

SUKMAWATI. (2017) tentang:
PARTISIPASI *CITIZEN*
JOURNALISM TERHADAP MEDIA
ONLINE TRIBUN TIMUR, Fakultas
Dakwah Dan Komunikasi, Universitas
Islam Negeri Alauddin Makasar.

PUTU AYU GAYATRI (2012), tentang :
CITIZEN JOURNALISM DI
TWITTER, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas Sebelas
Maret Surakarta.

Jurnal :

MIRZA AYU ANINDITA, (2014), tentang :
PERAN CITIZEN JOURNALISM
DALAM MENYAJIKAN
INFORMASI KEPENTINGAN
PUBLIK MELALUI MEDIA
MASSA, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Program Studi Ilmu
Komunikasi, Jurnalisme, Universitas
Indonesia. Jakarta.

DEWI SUKARTIK, (2016), tentang :
PERAN JURNALISME WARGA